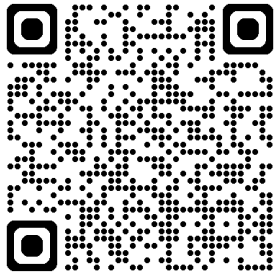


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,127.38	-2.81	-0.05%
LQ-45	611.17	-9.23	-1.49%
US MARKET			
Dow	51,078.94	+46.48	+0.09%
S&P 500	7,600.02	+19.96	+0.26%
Nasdaq	27,086.81	+114.19	+0.42%
VIX	6,036.35	-14.19	-0.23%
EUROPE			
DAX	16.05	+0.73	+4.77%
FTSE 100	25,003.0	-101.66	-0.40%
CAC 40	10,338.95	-70.33	-0.68%
Euro 50	8,146.59	-36.75	-0.45%
ASIA			
Nikkei 225	66,934.33	+604.83	+0.91%
HSI	25,398.18	+215.79	+0.86%
Shanghai	4,057.74	-10.83	-0.27%
STI Index	4,512.07	-2.88	-0.06%
GOLD	92.28	-0.19	-0.21%
OIL (WTI)	99,142	+0.290	+0.29%
Exchange			
USD Index	5,037.86	+48.67	+0.98%
USD/IDR	17,862.7	+88.9	+0.50%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Senin, karena kenaikan di sektor Teknologi, Minyak & Gas, dan Material Dasar mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,09% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 naik 0,26%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,42%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Senin, tertekan oleh penguatan dolar, setelah Iran mengatakan akan menangguhkan negosiasi dengan AS menyusul serangan baru dan operasi militer Israel di Lebanon. Namun, Presiden Donald Trump mengatakan serangan Israel yang direncanakan di ibu kota Lebanon, Beirut, tidak akan terjadi dan pembicaraan dengan Iran terus berlanjut. Emas mengalami penurunan pada bulan Mei, tertekan oleh penguatan dolar dan ekspektasi suku bunga yang lebih tinggi. Harga emas spot turun 1,2% menjadi \$4.484,86/oz, sementara harga emas berjangka turun 1,7% menjadi \$4.514,95/oz. (Investing)

Berita Emiten

BUAH - Segar Kumala Indonesia (BUAH) memutuskan pembagian dividen Rp50 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 99,29 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp50,36 miliar. Menyusul kebijakan itu, para investor akan mendapat santunan dividen Rp25 per eksemplar. Perlu dicatat, guyuran dividen tersebut sudah mengalkulasi pencairan Rp25 miliar atau setara Rp12,5 per saham sebagai dividen interim pada 25 November 2025. So, BUAH tinggal menggulirkan dividen final Rp25 miliar selevel Rp12,5 per lembar. Berdasar penutupan saham edisi Jumat, 29 Mei 2026 di Rp515, dividen yield BUAH sekitar 4,85 persen. Selanjutnya, sisa 0,71 persen alias Rp360,67 juta dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 26 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 10 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 11 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 10 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 26 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, BUAH mengemas laba bersih Rp50,36 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp75,22 miliar. Dan, total ekuitas Rp199,07 miliar. (EmitenNews)

IPCC - PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mencatat pertumbuhan kinerja operasional sebesar 16,01% secara tahunan pada cabang (branch) Jakarta dan lima terminal satelit hingga awal kuartal II-2026. Pertumbuhan tersebut ditopang peningkatan arus kargo kendaraan penumpang, alat berat, bus, dan truk sebanyak 56.260 unit lebih banyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan laporan produksi bulanan 2026, total shipcall di seluruh terminal IPCC hingga April 2026 mencapai 1.248 shipcall atau naik 21,17% dibandingkan periode sama 2025 sebanyak 1.030 shipcall. Menurut perseroan, pertumbuhan tersebut mencerminkan efektivitas strategi bisnis serta penguatan hubungan dengan pelanggan di tengah membaiknya stabilitas geopolitik global. Direktur Utama IPCC, Sugeng Mulyadi mengatakan perseroan akan terus memperkuat kapasitas dan kualitas layanan terminal kendaraan melalui transformasi operasional yang adaptif dan efisien. "Pertumbuhan kinerja operasional sepanjang Januari hingga April 2026 mencerminkan kepercayaan industri terhadap peran IPCC sebagai operator terminal kendaraan berstandar internasional yang mampu menjawab dinamika kebutuhan logistik nasional maupun global," katanya dikutip Senin (1/6/2026). Dia menambahkan, IPCC akan terus mendorong inovasi berbasis teknologi, penguatan efisiensi layanan, serta pengembangan infrastruktur guna mengantisipasi peningkatan arus kendaraan listrik dan hybrid di Indonesia. (Investor.id)

UVCR - Trimegah Karya Pratama atau Ultra Voucher (UVCR), perusahaan teknologi bergerak di industri voucher digital, rewards, dan loyalty terlengkap Indonesia, resmi mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2025. Total dividen akan didistribusikan mencapai Rp1 miliar, dengan nilai Rp0,5 per lembar. Keputusan itu, telah dipatenkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 Mei 2026. Kebijakan distribusi dividen itu, mencerminkan kondisi keuangan UVCR berada dalam posisi baik sepanjang tahun 2025. Berdasar laporan keuangan per 31 Desember 2025, UVCR mencatat laba bersih dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp5,47 miliar. Selain itu, kekuatan fundamental UVCR juga tercermin dari saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp23,23 miliar, dan total ekuitas kuat mencapai Rp103,62 miliar. Pembagian dividen itu, merupakan wujud nyata penghargaan UVCR terhadap kepercayaan para investor. Sekaligus bukti konkret apresiasi UVCR kepada seluruh pemegang saham yang telah setia menjadi bagian dari perjalanan Ultra Voucher sepanjang tahun. Posisi saldo laba ditahan, dan ekuitas solid menunjukkan UVCR tidak hanya mampu menjaga profitabilitas secara konsisten, tetapi juga memiliki struktur permodalan sehat, dan likuid. "Dengan fondasi ini, kami memiliki ruang luas untuk terus mengakselerasi ekspansi bisnis sekaligus memperkuat kepercayaan investor terhadap solusi-solusi berkelanjutan yang kami miliki," tutur Ricky Boy, Direktur UVCR. (EmitenNews)

TLKM - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mencatat realisasi belanja modal (capital expenditure atau capex) sepanjang Januari-Maret 2026 sebesar Rp4,9 triliun. Angka ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,7 triliun. Adapun realisasi capex Telkom pada kuartal I-2026 sebanyak 99 persen dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur di segmen inti Business to Consumer (B2C), Business to Business (B2B) Infrastructure, International, dan sisanya untuk pengembangan platform digital. Perseroan juga terus melakukan efisiensi operasional melalui inisiatif streamlining sekaligus penataan portofolio bisnis berbasis HoldCo-OpCo, termasuk divestasi, merger, maupun likuiditas entitas non-core. Salah satu progres streamlining yang tengah berjalan yakni divestasi AdMedika Group yang akan selesai pada akhir kuartal II-2026. Inisiatif streamlining merupakan bagian dari penerapan strategi transformasi TLKM 30 dalam rangka mendorong kinerja sekaligus menerapkan disiplin operasional. "Tahun ini, Telkom akan semakin gencar dalam mengakselerasi strategi TLKM 30 demi menciptakan value yang optimal dan memastikan keberlangsungan perusahaan yang semakin solid ke depannya," kata Direktur Utama Telkom, Dian Siswarini dikutip Minggu (31/5/2026). Pada kuartal I-2026, Telkom membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp37,2 triliun, tumbuh 1,5 persen. EBITDA tercatat sebesar Rp18 triliun dengan margin 48,13 persen. (Idxchannel)

SUPA - Grab Holdings makin memantapkan posisi sebagai penguasa Super Bank Indonesia (SUPA). Itu menyusul penuntasan strategi reorganisasi (strategic reorganization) internal anak usaha Grab sebagai pemegang saham SUPA. Caranya, melimpahkan saham Singtel Alpha Investments Pte Ltd kepada GXS Bank Pte Ltd. Transisi saham SUPA milik Singtel Alpha kepada GXS Bank telah dituntaskan pada 29 Mei 2026. Setidaknya, GXS Bank mengepul 2,44 miliar lembar dari 2,49 miliar saham SUPA milik Singtel Alpha dengan harga pelaksanaan Rp327 per saham. Menyusul skema harga itu, GXS Bank dipaksa merogoh dana senilai Rp800,03 miliar. Singtel Alpha mendivestasi 2,49 miliar saham SUPA pada harga Rp326 per saham. Dengan begitu, Singtel Alpha meraup dana segar Rp812,99 miliar. Menyusul pelepasan saham SUPA setara 7,36 persen itu, Singtel Alpha tidak lagi menggenggam saham Grup Emtek tersebut walau sehelai benang pun. Transaksi jual beli GXS Bank, dan Singtel Alpha jauh berada di bawah pasar saham SUPA. Berdasar data perdagangan Jumat, 29 Mei 2026, saham SUPA bertengger di level Rp840, berarti transaksi GXS Bank dan Singtel Alpha diskon sekitar 512-513 poin alias 60-61 persen. Menyusul penuntasan transaksi itu, timbunan saham SUPA dalam pangkuan GXS Bank menjadi 5,98 miliar eksemplar setara 17,66 persen. Melejit 7,22 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabulasi 3,53 miliar lembar selevel dengan porsi kepemilikan 10,44 persen. Sebelumnya, pada 21 Mei 2026, Grab menambah saham SUPA via A5-BD Holdings Pte Ltd. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (29/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -8.36 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
01	02	03	04	05
Hari Lahir Pancasila	Ex Date Cash Dividend PPGL Rp39.5 SOHO Rp39.5 PTPS Rp4.5 TPMA Rp42 TCID Rp38 ASLC Rp1 GEMS Rp237.95 SRSN Rp1.1 INET Rp0.04 Cum Date Cash Dividend INDY Rp10.25 RGAS Rp1.1 STAA Rp75 CPIN Rp180 JATI Rp1.91 JSMR Rp156.23 BFIN Rp35 NELY Rp10 GEMA Rp2 TOWR Rp6.89 LFLO Rp4.59 RUPS GOLF SPTO KAYU PEVE VAST ADMG EURO LOPI	Ex Date Cash Dividend INDY Rp10.25 RGAS Rp1.1 STAA Rp75 CPIN Rp180 JATI Rp1.91 JSMR Rp156.23 BFIN Rp35 NELY Rp10 GEMA Rp2 TOWR Rp6.89 LFLO Rp4.59 Cum Date Cash Dividend INTP Rp46 SMKL Rp3 KLBF Rp20 KMDS Rp26 BOBA Rp6 MYOH Rp64.31 CRSN Rp0.33 UVCR Rp0.5 RMKE Rp30 KINO Rp45 PGUN Rp6.97 EMTK Rp5 SCMA Rp12 RUPS AKPI TOTO AGRS FISH	Ex Date Cash Dividend INTP Rp46 SMKL Rp3 KLBF Rp20 KMDS Rp26 BOBA Rp6 MYOH Rp64.31 CRSN Rp0.33 UVCR Rp0.5 RMKE Rp30 KINO Rp45 PGUN Rp6.97 EMTK Rp5 SCMA Rp12 Cum Date Cash Dividend SMAR Rp270 AADI Rp456.9 GJTL Rp80 MAHA Rp12 EKAD Rp9 INCI Rp20 NRCA Rp40 PDGO Rp6 TAPG Rp91 PGAS Rp125.61 SMCB Rp36.52 BISI Rp26 RUPS MYOR BLUE MAXI	Ex Date Cash Dividend SMAR Rp270 AADI Rp456.9 GJTL Rp80 MAHA Rp12 EKAD Rp9 INCI Rp20 NRCA Rp40 PDGO Rp6 TAPG Rp91 PGAS Rp125.61 SMCB Rp36.52 BISI Rp26 Cum Date Cash Dividend MAIN Rp52 APLI Rp44.03 MERK Rp275 MSTI Rp106 RUPS NAYZ TSPC ENZO BALI PBRX KMTR IFII KIJA ENRG BMSR TOSK IRRA

	MDKI GPSO BLOG AREA TMAS ERTX INCO IOTF Public Expose ADMG GOLF GPSO PEVE SPTO TMAS VAST	KAEF PSAB KLIN MTWI IPOL ZONE HRUM JKON RANC LINK HRTA PKPK Public Expose GMFI HRTA HRUM JKON KAEF MTWI MYTX PKPK RANC TOTO ZONE	AMRT MEDC SMGA KEEN YELO UNVR PANI PPRO BRAM RISE BANK CBDK ATLA BELI MIDI JRPT PUDP MUTU Public Expose AMRT ATLA BANK BRAM MAXI MIDI MUTU MYOR PUDP RISE SMGA UNVR	AMIN BPII IDEA SEMA HALO NASI BVIC DGIK RELF STTP BINA IBST GHON WBSA SMSM SBMA Public Expose AMIN BALI ENZO GHON IBST IDEA NASI NAYZ SBMA SEMA TOSK
--	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSG saat ini berada dalam fase downtrend jangka pendek, penurunan tajam yang membawa indeks masuk ke area support kuat di kisaran 6.100–6.200. Reaksi rebound tipis di area ini mengindikasikan adanya potensi technical bottom jangka pendek, terutama jika didukung oleh meredanya tekanan jual pasca rebalancing.

Selama IHSG masih berada di bawah area 6.600–6.800, pergerakan cenderung masih bersifat relief rally, sehingga konfirmasi pembalikan tren baru akan lebih valid jika indeks mampu membentuk higher low dan kembali menembus area resistance tersebut.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BRIS	BUY	1.980	2.020	1.960	Day trade
AMNN	BUY	3.300	3.360	3.260	Day trade



BRIS – BUY (Day Trade)

Harga masih berada di areaa resistance dan berpeluang untuk dilewati

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BRIS	1,980	2,020	1,960	1,960	2,020	Shooting Star



AMMN – BUY (Day Trade)

Harga berpeluang untuk rebound jangka pendek setelah berada dalam kondisi oversold

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	3,300	3,360	3,260	3,260	3,360	Hammer

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.